

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GAMBAR OLEH GURU SEJARAH PADA SISWA KELAS XIMADRASAH ALIJAH SWASTA AL-JIHADKOTA PONTIANAK

Fivi Irawani

Pendidikan Sejarah, IKIP PGRI Pontianak

Email: fviirawani89@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran gambar oleh guru sejarah pada siswakeselas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Jihad Kota Pontianak; mengetahui langkah-langkah penggunaan media pembelajaran gambar oleh guru sejarah pada siswakeselas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Jihad Kota Pontianak. Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif adapun bentuk yang digunakan adalah penelitian survei. Hasil analisis data penelitian diperoleh kesimpulan secara umum bahwa berdasarkan hasil pengolahan data maka penggunaan media pembelajaran gambar oleh guru Sejarah pada siswakeselas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Jihad Kota Pontianak dilaksanakan dengan kategori “Baik”.

Kata kunci: media gambar; pembelajaran sejarah;

Abstract

This study aims to find out how the use of picture learning media by history teachers in class XI Madrasah Aliyah Private Al-Jihad Pontianak City; to know the steps in the use picture learning media by history teachers in class XI Madrasah Aliyah Private Al-Jihad Pontianak City.. The method use in descriptive qualitative research as for the form used is survey research. The results of the reseach data analysis generally concluded that based on the result of data processing, the use of picture learning media by the history teachers in the XI grade students of Al-Jihad Private Madrasah Pontianak City was carried out in the “Good” category.

Keywords: image media; learning of history;

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar menghendaki adanya penerimaan dari apa yang disampaikan oleh guru secara maksimal. Maksud penerimaan siswa dalam hal ini adalah bahwa materi pembelajaran (bahan ajar) yang disampaikan guru dapat diterima dengan sebaik-baiknya oleh siswa. Karena penerimaan oleh siswa dalam proses belajar mengajar ini menjadi sesuatu yang amat penting. Dari penerimaan yang baik ini dapat dijadikan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

Keadaan media pengajaran dalam proses pembelajaran akan lebih memberikan motivasi belajar kepada siswa. Siswa lebih tertarik, lebih senang dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Itu semua

sangat tergantung dari keterampilan guru merancang penggunaan media pembelajaran.

Memperhatikan uraian tersebut di atas berarti bahwa guru adalah pelaksana yang berperan cukup dominan dalam pembelajaran. Untuk melaksanakan pembelajaran dengan baik, seorang guru harus mempersiapkan media pembelajaran yang praktis seperti gambar sesuai dengan bahan yang akan diajarkan.

Belajar dengan menggunakan media pembelajaran gambar adalah salah satu usaha guru Sejarah mengembangkan minat belajar, mengarahkan, menghindari kejenuhan pembelajaran. Semua itu dilakukan oleh guru sebagai suatu usaha untuk menciptakan daya nalar siswa agar dapat mengembangkan pola pikir mereka dari bagian-bagian pada gambar tersebut, sehingga sempurna dan mudah diserap, dalam suatu proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran dengan gambar yang dilakukan guru Sejarah akan sangat membantu untuk melengkapi metode yang digunakan sehingga menghindari munculnya gejala-gejala negatif berupa dilema kejenuhan dalam pembelajaran. Beberapa gejala-gejala dimaksud adalah: (1) jarang penggunaan media pembelajaran oleh guru sehingga siswa tidak mempunyai suatu gambaran dalam proses pembelajaran; (2) akibat kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses penyampaian materi dapat menimbulkan wacana berfikir siswa tidak terstruktur dan berkesinambungan; (3) sering terjadi dalam proses belajar mengajar adanya kelompok individu (siswa) yang kurang merespon proses tersebut sehingga suatu bentuk kejenuhan yang berakibat materi yang disampaikan kurang dapat dipahami; (4) tidak terarahnya proses pembelajaran yang disampaikan, pada akhirnya sasaran terhadap pemahaman materi yang dilakukan kurang tercapai.

Gambar ini merupakan alat visual yang efektif karena dapat divisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih konkrit dan realitis. Informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah karena hasil yang diragakan lebih mendekati kenyataan melalui foto yang diperlihatkan kepada anak-anak, dan hasil yang diterima oleh anak-anak akan sama.

Dengan media pembelajaran akan menghasilkan sebuah pengetahuan dan pemahaman, yang dapat menghubungkan materi yang satu ke materi yang lain, sehingga terjadi umpan balik dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya untuk mewujudkan hal itu dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran berupa gambar. Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Azhar Arsyad (2010 : 91) “Media berbasis visual memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar, media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi), dan memperkuat ingatan, visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata, agar menjadi efektif”.

Diantara media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar apabila gambar yang disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses belajar. Dalam menggunakan media hendaknya guru dapat memperhatikan sejumlah prinsip tertentu agar penggunaan media tersebut dapat mencapai hasil yang baik. Adapun prinsip-prinsipnya menurut Nana Sudjana (1991) antara lain adalah: (1) Menentukan jenis media dengan tepat; (2) Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat; (3) Menyajikan media dengan tepat; (4) Menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat.

Dalam proses pembelajaran, ada enam (6) hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam menggunakan media gambar, yaitu: (1) Seorang guru harus memperhatikan kejelasan materi yang digambarkan atau dituliskan; (2) Seorang guru harus yakin bahwa semua murid dapat melihat sketsa itu dan menghilangkan segala yang merintangai pandangan mereka; (3) Menggunakan beraneka ragam warna supaya lebih menarik; (4) Keaslian gambar, sumber yang digunakan hendaklah menunjukkan keaslian atas situasi yang sederhana; (5) Gambar harus membawa pesan yang cocok untuk tujuan pengajaran yang sedang dibahas, bukan dari segala bagusnya saja tetapi yang penting gambar tersebut membawa pesan tertentu; (6) Gambar harus dinamis sesuai dengan aktifitas tertentu.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu melihat kenyataan dilapangan sebagaimana kenyataan yang ada dan sebagaimana adanya. Sedangkan sumber data yang digunakan: 1) informan guru, waka kurikulum dan beberapa siswa; 2) tempat di Madrasah Aliyah Swasta Al-Jihad Kota Pontianak; 3) dokumen berupa Silabus, RPP, hasil belajarsiswa, foto-foto. Validitas data yang dikembangkan dalam penelitian ini dengan Teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Digunakannya triangulasi sumber (data) karena dapat memanfaatkan jenis sumber data yang berbeda, sedangkan triangulasi metode dilakukan untuk lebih memantapkan hasil pengumpulan data yang kemudian hasilnya ditarik simpulan data yang lebih kuat validitasnya. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi langsung, wawancara mendalam, serta mengkaji dokumen-dokumen secara mendalam. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Oleh Guru Sejarah pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Jihad Kota Pontianak

Media memiliki peran yang sangat penting, yaitu sarana atau perangkat yang berfungsi sebagai perantara atau saluran dalam suatu proses komunikasi antara komunikator dan komunikan. Dalam rangka pemilihan media pendidikan secara singkat dikemukakan beberapa karakteristik atau ciri-ciri khas suatu media berbeda menurut tujuan dan maksud pengelompokannya yang lazim dipakai dalam kegiatan belajar mengajar menurut Arief S. Sadiman dkk (2010 : 28) antara lain yaitu: “1) Media Grafis, diantaranya gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/chart, grafik (graphs), kartun, poster, peta dan globe, papan flanel/flannel board, dan papan buletin/bulletin board; 2) Media Audio, diantaranya radio, alat perekam pita magnetik, televisi dan lain-lain”.

Penggunaan media pengajaran haruslah sederhana, mudah didapat, dan tersedia disekitar sekolah. Media pengajaran tidak perlu mewah dan mahal

harganya, tetapi yang terpenting adalah bahwa media pengajaran itu mampu mengkomunikasikan semua elemen-elemen yang terdapat didalam tujuan pengajaran kedalam bentuk pengalaman dan tingkahlaku nyata pada diri setiap peserta didik.

Gambar merupakan media visual yang sederhana, mudah dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu pemilihan media ini akan sangat sering dilakukan karena dilihat waktu, biaya, dan peralatan yang diperlukan relatif lebih memungkinkan dari media yang lainnya. Guru dapat menggunakan gambar untuk memberi gambaran tentang sesuatu sehingga penjelasannya lebih konkret dari pada bila diuraikan dengan kata-kata. Melalui gambar, guru dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih realistik.

Media gambar yang digunakan oleh guru sejarah di kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Jihad dalam proses belajar mengajar telah dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip tertentu agar penggunaan media gambar tersebut dapat mencapai hasil yang baik. Penggunaan media pembelajaran gambar di kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Jihad kota Pontianak telah dilakukan dengan baik, yaitu dengan cara penggunaan media pembelajaran gambar dilakukan dalam proses belajar mengajar sesuai dengan materi tertentu yang dianggap penting untuk menampilkan suatu media gambar. Kemudian juga dapat menimbulkan satu interaksi antar satu siswa dengan siswa lainnya begitu juga sebaliknya. Hubungan antara guru dan siswa baru dapat disebut sebagai interaksi belajar mengajar, jika hubungan itu sendiri terjadi dalam satu ikatan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan materi yang hendak disampaikan oleh guru.

Langkah-Langkah Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Oleh Guru Sejarah pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Jihad Kota Pontianak

Untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang baik dan siswa dapat memahami bahan ajar yang di ajarkan oleh seorang guru, maka media gambar yang digunakan oleh seorang guru harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Karena media yang baik adalah media yang sesuai dengan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Pencapaian suatu keberhasilan dalam penggunaan media gambar tidaklah sekaligus bisa di dapatkan, tetapi melalui tahapan-tahapan yang disesuaikan dengan situasi, kondisi dan tahapan perkembangan peserta didik atau siswa. Dengan demikian tujuan pembelajaran dapat tercapai bila rumusan dan fungsi tujuan pembelajaran tersebut disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Nana Sudjana mengatakan (2003 : 132) mengatakan langkah-langkah dalam penyajian media pembelajaran adalah: (1) Sajikan dalam waktu yang tepat, dengan kebiasaan ataupun cara mereka mendengarkan, kebiasaan penggunaan waktu, waktu untuk mendengarkan atau cara mendengarkan; (2) Atur situasi ruangan, apakah didalam ruangan harus penggunaan cuaca yang cukup atau redup atau bahkan gelap. Hal ini terutama dalam penggunaan media seperti OHP dan slide; (3) Berikan semangat untuk memulai mendengarkan dan mulai konsentrasi terhadap permasalahan yang akan dihadapi.

Tanpa media seorang guru tentu saja akan menghabiskan banyak waktu untuk menjelaskan materi pelajaran. Dengan menggunakan media gambar, selain menghemat biaya dan biasanya banyak dijual, media gambar mempermudah, membantu dan menghemat waktu guru dalam menjelaskan materi pelajaran.

Guru dalam merencanakan media pembelajaran yang terbaik untuk menyampaikan materi pelajaran perlu panduan sistem pengajaran atau satuan pengajaran yang dibuat. Dalam proses pembelajaran untuk dapat mempergunakan media pembelajaran dengan baik dan tepat, menurut Aminuddin Rasyad (2000 : 25) harus memilih dengan berpedoman kepada tiga prinsip yaitu: (a) Bahan belajar yang bagaimana cocok disajikan dengan bantuan suatu jenis media pembelajaran; (b) Kapan media pengajaran tersebut digunakan dalam kegiatan belajar; (c) Bagaimana cara menggunakan suatu media dalam kegiatan belajar.

Mengingat pentingnya penggunaan media pembelajaran maka Nana Sudjana dalam Syaiful Bahri (2006 : 134) menjelaskan: (a) Penggunaan media dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi

mempunyai fungsi sendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif; (b) Penggunaan media pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar, hal ini berarti bahwa media pengajaran merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan oleh guru; (c) Media pengajaran dalam pengajaran, penggunaannya integral dengan tujuan dari isi pelajaran, fungsi ini mengandung pengertian bahwa penggunaan media (pemanfaatan) media harus memilih kepada tujuan dan bahan pelajaran; (d) Penggunaan media dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan, dalam arti digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa; (e) Penggunaan media dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar, dengan kata lain menggunakan media, hasil belajar yang dicapai siswa akan tahan lama diingat siswa, sehingga mempunyai nilai tinggi.

Media gambar yang digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran. Dengan demikian, penggunaan media gambar harus dipandang dari sudut kebutuhan siswa. Hal itu perlu ditekankan sebab sering media gambar dipersiapkan hanya dilihat dari kepentingan guru.

Media gambar yang digunakan dan diarahkan oleh guru sejarah di Madrasah Aliyah Swasta Al-Jihad dilakukan dengan baik sesuai dengan langkah-langkah dalam penggunaan media gambar untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran. Dengan demikian penggunaan media gambar harus dipandang dari sudut kebutuhan siswa. Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru sejarah di Madrasah Aliyah Swasta Al-Jihad pada saat menggunakan media pembelajaran gambar yaitu:

- a. Guru menyiapkan media gambar yang digunakan untuk memberikan materi Sejarah kepada para siswa. Guru harus benar-benar memahami pembelajaran yang akan diberikan kepada para siswa dan memiliki berbagai macam strategi yang akan digunakan dalam penyampaian materi kepada para siswa dan memiliki berbagai macam strategi yang akan digunakan dalam penyampaian materi kepada para siswa.

- b. Siswa diperkenalkan dengan strategi pembelajaran yang dipakai dan diperkenalkan dengan media gambar, kemudian siswa diminta untuk mencermati media gambar tersebut.
- c. Guru Sejarah menyampaikan dan menyajikan materi berupa gambar dengan maksud supaya guru dapat memperlihatkan kepada siswa seperti tokoh-tokoh pahlawan, peninggalan-peninggalan bersejarah dan lain sebagainya untuk mempermudah siswa dalam belajar mengembangkan wawasan siswa terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga penyampaian pesan pada materi yang diajarkan dapat direspon oleh siswa.
- d. Guru sejarah mengembangkan materi berupa penjelasan dan uraian yang dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Jihad Kota Pontianak seoptimal mungkin untuk merespon setiap pembelajaran yang dilakukan oleh guru merupakan salah satu pembelajaran yang optimal. Dengan demikian usaha untuk meningkatkan pemahaman minat belajar, menghindari kejenuhan belajar, membuka wawasan berfikir, serta membantu siswa untuk meningkatkan dan mengembangkan materi yang telah dijelaskan dan diuraikan oleh guru.
- e. Penggunaan gambar sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisisiswa. Unsur yang diperhatikan oleh guru adalah bahwa meskipun media itu sederhana bentuknya, kemasannya ataupun jenisnya, yang terpenting dalam penggunaan media pembelajaran gambar yang dilakukan oleh guru sejarah di kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Jihad adalah nilai pesan yang dikandung dalam sebuah media gambar untuk memperlancar proses belajar mengajar.

SIMPULAN

Pada pelaksanaannya penggunaan media pembelajaran gambar oleh guru Sejarah pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Jihad Kota Pontianak telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ada. Cara penggunaan media pembelajaran gambar dilakukan dalam proses belajar mengajar sesuai dengan materi tertentu yang dianggap penting untuk menampilkan suatu media gambar. Pelaksanaan penggunaan media pembelajaran gambar yang

dilakukan berjalan dengan lancar dan baik dikarenakan guru sejarah melakukan langkah-langkah penggunaan media pembelajaran gambar dilakukan secara beraturan dan terstruktur sesuai dengan prosedur yang ada. Langkah-langkah penggunaan media pembelajaran gambar tersebut berupa bukti yang dapat dilihat oleh siswa untuk memperkuat atau mendukung penjelasan tentang uraian materi yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Asyhar, Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Jakarta : Gaung Persada.
- Sadiman, S.A. 2010. *Media Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, Arif. 1996. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Surakhmad, Winarno. 2002. *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung : Tarsito.
- Suryabrata, Soemadi. 2002. *Metodologi Penelitian*, Jakarta : CV Rajawali.